

EFEKTIVITAS METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI SPS STA. ANGELA KUMBA

Magdalena Salmi Rinu

delasalmi30@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Abstrak: Anak pada usia dini merupakan yang unik yang masih memerlukan bimbingan dari orang dewasa. Anak prasekolah merupakan anak yang sedang mengalami perkembangan signifikan. Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek yaitu : nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan pancasila. Salah satu aspek yang dibahas dalam temuan penelitian ini adalah sosial-esmosional. Sosial emosional terdiri dari dua kata yaitu sosail emsosional. Sosial mengacu pada kemampuan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun hubungan dengan orang lain di lingkungannya. Emosional mengacu pada perilaku orang dalam menyelesaikan suatu situasi. Sosial emosional pada anak usia dini merupakan proses dimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan temuan observasi. Dari hasil penelitian penulisan disimpulkan bahwa metode pembiasaan sanagt efektif dalam membentuk perkembangan sosial dan emosional anak. Kebiasaan dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang untuk memperoleh respon terhadap suatu stimulasi. Lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor penentu perkembangan sosial emosional anak pada usia dini. Pembiasaan ini terjadi melalui tindakan guru.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Metode Pembiasaan, Efektivitas, Pembentukan Sosial Emosional.

PENDAHULUAN

Usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Pada usia ini, anak membutuhkan bimbingan dari orang dewasa, baik guru maupun orang tua. Kehidupan awal merupakan tahap kehidupan dimana seseorang mengalami kemajuan yang signifikan dalam perkembangannya. Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek yaitu : nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisisk motorik dan pancasila. Dalam kurikulum PAUD 2013 terdapat kompetensi dasar yang stimulasi dalam aktivitas bermain anak, termasuk sosial emosional. Emosi mengacu pada perilaku orang dalam menyelesaikan suatu situasai. Sosial mengacu pada perilaku yang ditampilkan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain, baik teman sebaya maupun orang dewasa. Sosial emosional mencerminkan karakter anak. Anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan yang berkarakter baik juga membawah pengaruh yang baik bagi kehidupan anak tersebut, demikian pula anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan yang berkarakter buruk berdampak buruk bagi perkembangannya. Menurut Yusuf (2006 : 122), perkembangan sosial adalah proses pendewasaan dengan cara menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tradisi, moral dan norma suatu kelompok. Salah satu tujuan pendidikan adalah mewujudkan individu yang utuh baik secara kognitif maupun sosial-emosional sebagai landasan kepribadian dan karakter. Oleh karena itu penting untuk menerapkan metode pembiasaan sejak dini, untuk melatih anak melakukannya secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga hal yang diinginkan menjadi familiar dan menjadi mantap dalam aktivitasnya.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mewujudkan indivdiu yang utuh baik secara

kognitif maupun sosial-emosional sebagai landasan kepribadian dan berkarakter. Menurut Binti Maunah, pembiasaan adalah cara anak untuk berpikir, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan kebutuhan. Anak dapat belajar dari perilaku orang dewasa dan memperhatikan akibat dari perilaku tersebut. Lingkungan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memenuhi peranannya dalam membina, dan melindungi peserta didik.

METODOLOGI

Dalam kajian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara observasi di lembaga SPS Santa Angela. Subjek penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelompok A, Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan MBKM berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembiasaan adalah suatu cara dimana anak diperkenalkan, dilibatkan, dan diperkenalkan secara bertahap pada kegiatan dan norma tertentu dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan atau keterampilan positif pada anak melalui pengulangan dan latihan yang teratur. Metode ini bukan merupakan metode baru dalam pembelajaran anak usia dini. Moeslichatoen (2004: 7) menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang dalam pengoperasiannya merupakan sarana untuk menuntut mencapai tujuan suatu operasi. Menurut Ahmad Rahman, kebiasaan (Amirulloh Syarbini 2012: 45) adalah suatu kecenderungan yang dibudidayakan yang mendorong seseorang untuk segera dan dengan percaya diri mengulangi suatu tindakan fisik atau mental tanpa berpikir terlebih dahulu, ketika situasi menuntutnya. Ini semua adalah kebiasaan yang kita peroleh melalui pengalaman dan latihan. Dalam pembelajaran anak usia dini, pembiasaan merupakan metode yang harus ada dalam semua pembelajaran, bahkan harus dilakukan oleh pendidik. Emosi sosial terdiri dari dua kata yaitu sosial dan emosi. Sosial mengacu pada kemampuan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain di lingkungannya. Perkembangan emosi anak erat kaitannya dengan cara anak mengelola dan menyikapi emosi ketika berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya, termasuk kemampuan anak dalam memahami perasaan orang lain, bekerja sama dalam kelompok, dan memahami norma-norma kelompok yang ada. Santrock (Nurmitasari, 2015) mengartikan emosi sebagai perasaan atau kasih sayang yang muncul ketika seseorang berada dalam situasi yang dianggap penting. Melalui perkembangan sosial emosional ini, anak membangun fondasi penting kepribadian, keterampilan batin, dan kesejahteraan emosional yang akan membantu anak dalam kehidupan sehari-hari dan membangun hubungan yang sehat di masa depan.

Sosial emosi pada anak dini merupakan suatu proses dimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada dan anak dapat lebih mengontrol emosinya melalui kemampuan mengenali dan mengekspresikan emosi tersebut (M Ramli 2005: 208). Rosmala Dewy (2005: 18) menyatakan bahwa sosial emosi adalah kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain, membiasakan sopan santun, mengikuti aturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan menunjukkan reaksi emosi yang harmonis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif permanen dan otomatis sangat efektif melalui pembelajaran berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, metode pembiasaan merupakan metode yang sangat efektif untuk membentuk perasaan sosial anak sejak dini. Sebab metode pembiasaan secara tidak langsung melatih anak untuk berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai aturan.

Dalam proses pembelajaran, pendidik mengajarkan kepada anak untuk selalu memaafkan bila berbuat salah, bilang permisi bila ingin lewat, dan selalu mengucapkan terima kasih bila ditolong, dan mengucapkan minta tolong bila ingin dibantu. Pendidik melakukan hal ini tidak hanya sekali, namun berulang kali setiap hari tanpa merasa bosan. Jika dilakukan secara berulang-ulang maka, stimulasi tersebut menghasilkan respon.

Contoh kasus : Kelas A mempunyai beberapa anak yang mempunyai kebiasaan buruk. Hal ini disebabkan karena dalam lingkungan keluarga kurang mendapat perhatian terhadap kebiasaan-kebiasaan yang sudah mapan. Pada mulanya berpapasan dengan teman atau meminta bantuan, anak jarang mengungkapkannya, namun lama kelamaan guru selalu membiasakannya, mengingatkan anak untuk selalu mengucapkan kata terima kasih, maaf, dan permisi, dengan sendirinya ini dilakukan oleh anak tanpa harus dingatkan oleh gurunya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan sangat efektif dalam membentuk perkembangan sosial dan emosional anak sejak dini.

KESIMPULAN

Metode pembiasaan adalah metode yang sangat efektif dalam pembentukan sosial emosional anak sejak dini. Metode ini dilakukan secara rutin atau terus menerus dan berulang di setiap sikap, dan perilaku. Dapat dilihat setelah melakukan pembiasaan anak mulai menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam pembentukan karakter. Lingkungan pendidikan menjadi faktor penentu dalam pembentukan sosial emosional anak sejak dini. Pembiasaan ini dilakukan dengan bukti tindakan yang dilakukan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Masika Shofi, 2022 Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di TK AISYIYAH 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung
- Nurindah Siti, 2018 Efektivitas Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Di TK Permata Bunda Kecamatan Kemilang Bandar Lampung
- Rahmawati Mega, 2020 Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PERMATA Jati Agung Lampung Selatan.